

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Survei Pendahuluan

- a) Nama Tempat :
- b) Alamat:
- c) Tlp/Fax :
- d) Nama Pemilik :
- e) Nama *seafood* :
- f) Jenis *seafood*
 - 1. :
 - 2. :
- g) Penggunaan *seafood* :

Pertanyaan:

1. Asal bahan baku dari mana
2. Kriteria penerimaan (kenampakan, bau, tekstur)
3. Produk *seafood* yang rentan kontaminasi
4. Jenis kontaminasi yang mungkin terjadi pada produk *seafood*
5. Tahap Pengolahan *seafood*

Tahap	Kegiatan	Alat	Cara Pelaksanaan	Bahaya
1	Penerimaan	1. 2. 3. 4.		
2		1. 2. 3.		

3		1. 2. 3. 4		
4		1. 2. 3. 4		
5		1. 2. 3. 4		
6		1. 2. 3. 4		
7		1. 2. 3. 4		
8		1. 2. 3. 4		

Lampiran 2. Kuesioner Survei Utama

Evaluasi Perubahan Mutu Pada Pengolahan Kerang Darang (*Anadara Granosa*) Sebelum Tahap Pemasakan di Restoran dan Pedagang Kaki Lima *Seafood* di Semarang

Nama tempat :
 Alamat tempat :
 Jenis *seafood* : kerang darah

Nama responden :
 Posisi tanggung jawab
 responden :

Tujuan dari kuesioner skripsi ini adalah untuk mengetahui tahapan pengolahan Kerang Darah (*Anadara granosa*) di restoran dan pedagang kaki lima *seafood* di Semarang. Terima kasih atas bantuan dan waktu yang telah disediakan dalam pengisian kuesioner berikut.

A. Pembelian dan Penerimaan Kerang Segar

1. Darimana anda mendapatkan bahan baku kerang?
 - ☐ Pasar, sebutkan
 - ☐ Suplier
2. Berapa hari sekali anda membeli kerang untuk memenuhi kebutuhan usaha anda?
 - ☐ Sebutkan
3. Bagaimana Anda melakukan pemilihan kerang saat melakukan pembelian?
 - ☐ Memilih sendiri kerang yang akan dibeli
 - ☐ Sudah dipilihkan oleh penjual
4. Bagaimana cara untuk menjaga kesegaran kerang selama perjalanan? (jawaban boleh lebih dari satu)

Kemasan Primer	Kemasan Sekunder	Kondisi
<input type="radio"/> Disimpan dalam plastik	<input type="radio"/> Disimpan dalam plastik	<input type="radio"/> Dengan es dengan rasio, sebutkan
<input type="radio"/> Dimasukkan dalam boks es	<input type="radio"/> Dimasukkan dalam boks es	<input type="radio"/> Tanpa es
<input type="radio"/> Dimasukkan dalam keranjang	<input type="radio"/> Dimasukkan dalam keranjang	
<input type="radio"/> Dimasukkan drum	<input type="radio"/> Dimasukkan drum	

5. Jam berapa Anda tiba di tempat penangan setelah melakukan pembelian kerang?

B. Penanganan

6. Apa yang Anda lakukan setelah membeli kerang?

- ☐ Langsung diberi penanganan, sebutkan
- ☐ Disimpan terlebih dahulu sebelum diolah, dimana menyimpannya?

7. Pilihlah tahap penanganan yang anda lakukan dalam proses pengolahan kerang dan sebutkan bagaimana cara anda melakukan tahap tersebut!

- ☐ Penyortiran, sebutkan
- ☐ Pencucian, sebutkan
- ☐ Depurasi/ perendaman, sebutkan
- ☐ Penimbangan, sebutkan
- ☐ Pembungkusan, sebutkan
- ☐ Perebusan, sebutkan
- ☐ Penyimpanan, sebutkan
- ☐ Lainnya, sebutkan

8. Jika dilakukan proses pencucian, darimanakah sumber air yang digunakan untuk melakukan pencucian?

- ☐ Sumur artesis
- ☐ Air PAM
- ☐ Lainnya, sebutkan

9. Jam berapa Anda melakukan proses pencucian kerang?

- ☐ Sebutkan,

10. Jika melakukan pencucian dengan cara merendam berapa kali dilakukan proses penggantian air?

11. Bagaimana perlakuan yang anda berikan apabila ada sisa bahan baku kerang yang tidak terjual tiap harinya?

- ☐ Disimpan, sebutkan caranya
- ☐ Dibuang

12. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penyimpanan/ pendinginan dari awal bahan baku datang hingga sebelum proses pendinginan (pembekuan)? Sebutkan....

13. Berapakah rasio es yang digunakan dalam proses pendinginan kerang?
- ☐ Sebutkan
14. Jenis air apakah yang digunakan dalam pembuatan es?
- ☐ Air matang
- ☐ Air mentah
15. Apakah ada penggantian es yang digunakan untuk proses pendinginan? Jika ada, berapa kali proses penggantian es dilakukan? Caranya?
- ☐ Sebutkan
16. Berapakah suhu tempat penyimpanan yang digunakan untuk proses pendinginan?
17. Apakah dilakukan pengontrolan suhu pada saat penyimpanan kerang?
18. Dalam proses penyimpanannya apakah kerang dicampur dengan bahan lainnya?
- ☐ Sebutkan,
19. Bagaimana cara membedakan kerang yang telah disimpan lama dengan kerang yang masih baru? Sebutkan.....

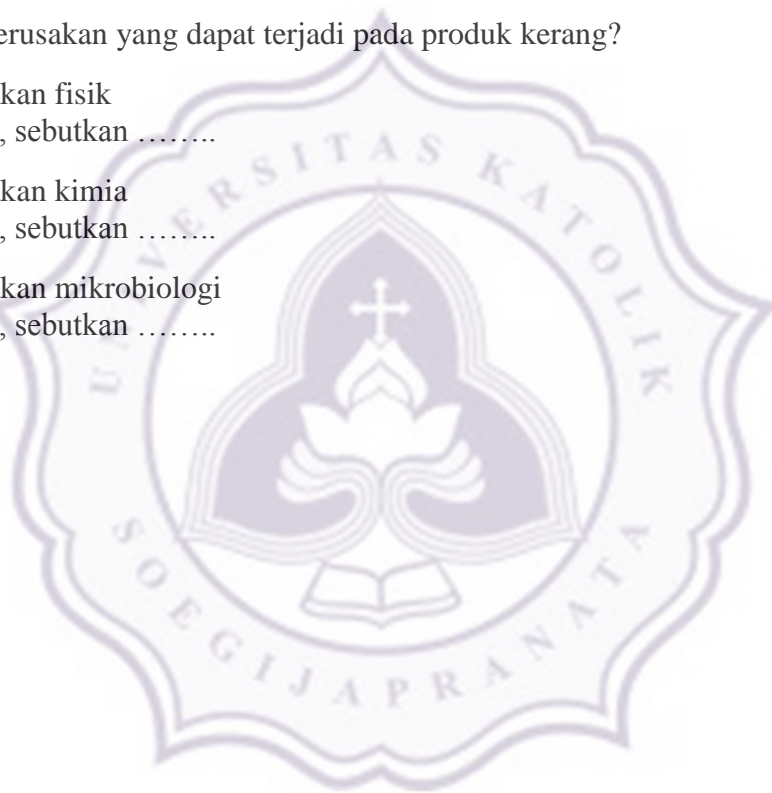
C. Thawing

20. Tindakan apa yang Anda lakukan saat kerang yang telah mengalami pendinginan akan digunakan kembali (proses *thawing*)?
- ☐ Meletakkan pada suhu ruang sebelum proses pemasakan
- ☐ Mencuci kembali dengan air mengalir, baru dilanjutkan proses lanjutan/pemasakan
- ☐ Mencuci kembali dengan air hangat, baru dilanjutkan proses lanjutan/pemasakan
- ☐ Merendam dengan air hangat, baru dilanjutkan proses lanjutan/pemasakan
- ☐ Lainnya, sebutkan
21. Jam berapa dilakukan proses *thawing* kerang saat akan dimasak?
- ☐ Sebutkan,
22. Bagaimana cara Anda membedakan kerang yang telah mengalami proses penyimpanan dengan kerang yang baru datang atau dibeli?
- ☐ Sebutkan,

D. Persepsi mutu

23. Menurut Anda, pentingkah mempertimbangkan mutu dalam memilih kerang?
- ☐ Ya
 - ☐ Tidak
24. Parameter apakah yang Anda utamakan dalam menentukan kesegaran kerang? (jawaban boleh lebih dari satu)
- ☐ Warna
 - ☐ Bau
 - ☐ Tekstur
 - ☐ Lainnya, sebutkan
 - ☐ Kenampakan
25. Jika Anda memilih parameter warna, sebutkan kriteria warna cangkang dari kerang yang anda pilih?
- ☐ Putih
 - ☐ Kecoklatan kusam
 - ☐ Lainnya, sebutkan
26. Sebutkan kriteria warna daging dari kerang yang anda pilih?
- ☐ Merah segar
 - ☐ Merah muda pucat
 - ☐ Lainnya, sebutkan
27. Sebutkan kriteria kenampakan dari kerang yang anda pilih?
- ☐ Cangkang tertutup
 - ☐ Cangkang terbuka
 - ☐ Lainnya, sebutkan
28. Sebutkan kriteria bau dari kerang yang anda pilih?
- ☐ Tidak berbau
 - ☐ Berbau laut (amis)
 - ☐ Lainnya, sebutkan
29. Sebutkan kriteria tekstur dari kerang yang anda pilih?
- ☐ Kenyal atau elastis
 - ☐ Lembek atau lunak

- ☐ Lainnya, sebutkan
30. Menurut anda berapa lamakah toleransi kesegaran kerang sejak dibeli sehingga masih layak untuk digunakan sebagai bahan sebuah masakan? Sebutkan.....
31. Apakah tahap-tahap pengolahan kerang yang telah anda lakukan dapat mempertahankan kualitas/ kesegaran dari kerang?
- ☐ Ya
Alasan, sebutkan
- ☐ Tidak
Alasan, sebutkan
32. Apakah kerusakan yang dapat terjadi pada produk kerang?
- ☐ Kerusakan fisik
Alasan, sebutkan
- ☐ Kerusakan kimia
Alasan, sebutkan
- ☐ Kerusakan mikrobiologi
Alasan, sebutkan



Lampiran 3. Worksheet Uji Organoleptik Aroma

WORKSHEET Uji Kecocokan Aroma

Tanggal uji :

Jenis sampel : Larutan aroma

Set I

Identifikasi sampel:

	Kode
Larutan <i>orange</i> 1 tetes dalam 10 ml aquades	A
Larutan <i>lemon</i> 1 tetes dalam 10 ml aquades	B
Larutan <i>Peppermint</i> 1 tetes dalam 10 ml aquades	C
Larutan <i>frambose</i> 1 tetes dalam 10 ml aquades	D

Kode kombinasi urutan penyajian:

ABCD	: 1
ABDC	: 2
BACD	: 3
BADC	: 4
ACBD	: 5
ACDB	: 6

Penyajian:

Booth	Panelis	Kode sampel ^{urutan penyajian}			
I	#1,7,13,19,25	742	421	226	286 ¹
II	#2,8,14,20,26	859	878	392	311 ²
III	#3,9,15,21,27	964	593	137	574 ³
I	#4,10,16,22,28	177	636	674	897 ⁴
II	#5,11,17,23,29	228	755	915	955 ⁵
III	#6,12,18,24,30	591	214	851	669 ⁶

Rekap kode sampel:

Sampel A	742	859	593	636	228	591
Sampel B	421	878	964	177	915	669
Sampel C	226	311	137	897	755	214
Sampel D	286	392	574	674	955	851

Set II

Identifikasi sampel:

	Kode
Larutan <i>orange</i> 1 tetes dalam 10 ml aquades	E
Larutan <i>lemon</i> 1 tetes dalam 10 ml aquades	F
Larutan <i>Peppermint</i> 1 tetes dalam 10 ml aquades	G
Larutan <i>frambose</i> 1 tetes dalam 10 ml aquades	H

Kode kombinasi urutan penyajian:

HFGE	:	1
HFEG	:	2
FEHG	:	3
FEGH	:	4
EFHG	:	5
EFGH	:	6

Penyajian:

<i>Booth</i>	<i>Panelis</i>	<i>Kode sampel</i> ^{<i>urutan penyajian</i>}			
I	#1,7,13,19,25	975	973	235	811 ¹
II	#2,8,14,20,26	257	752	667	227 ²
III	#3,9,15,21,27	723	395	174	453 ³
IV	#4,10,16,22,28	448	524	951	982 ⁴
V	#5,11,17,23,29	539	881	529	664 ⁵
VI	#6,12,18,24,30	661	469	312	748 ⁶

Rekap kode sampel:

Sampel E	811	667	395	524	539	661
Sampel F	973	752	723	448	881	469
Sampel G	235	227	453	951	664	312
Sampel H	975	257	174	982	529	748

WORKSHEET Uji Duo-Trio Aroma

Tanggal uji :

Jenis sampel : Larutan *frambose*

Identifikasi sampel:

Kode

Larutan *frambose* 1 tetes dalam 10 ml aquades

A

Larutan *frambose* 4 tetes dalam 10 ml aquades

B

Kode kombinasi urutan penyajian:

AAB : 1, 3, 5

ABA : 2, 4, 6

Penyajian:

<i>Booth</i>	<i>Panelis</i>	<i>Kode sampel</i> ^{<i>urutan penyajian</i>}		
I	#1,7,13,19,25	653	489	538 ¹
II	#2,8,14,20,26	749	824	721 ²
III	#3,9,15,21,27	522	967	259 ³
IV	#4,10,16,22,28	475	172	986 ⁴
V	#5,11,17,23,29	894	333	612 ⁵
VI	#6,12,18,24,30	116	218	464 ⁶

Rekap kode sampel:

Sampel A	653	749	522	475	894	116
	489	721	967	986	333	464
Sampel B	538	824	259	172	612	218

WORKSHEET Uji Ranking Aroma

Tanggal uji :

Jenis sampel : Larutan orange

Identifikasi sampel:

Larutan *orange* 1 tetes dalam 10 ml aquades
 Larutan *orange* 5 tetes dalam 10 ml aquades
 Larutan *orange* 10 tetes dalam 10 ml aquades
 Larutan *orange* 15 tetes dalam 10 ml aquades

Kode

A
B
C
D

Kode kombinasi urutan penyajian:

ABCD : 1
 ABDC : 2
 BACD : 3
 BADC : 4
 ACBD : 5
 ACDB : 6

Penyajian:

<i>Booth</i>	<i>Panelis</i>	<i>Kode sampel</i> <small>urutan penyajian</small>			
I	#1,7,13,19,25	742	421	226	286 ¹
II	#2,8,14,20,26	859	878	392	311 ²
III	#3,9,15,21,27	964	593	137	574 ³
IV	#4,10,16,22,28	177	636	674	897 ⁴
V	#5,11,17,23,29	228	755	915	955 ⁵
VI	#6,12,18,24,30	591	214	851	669 ⁶

Rekap kode sampel:

Sampel A	742	859	593	636	228	591
Sampel B	421	878	964	177	915	669
Sampel C	226	311	137	897	755	214
Sampel D	286	392	574	674	955	851

Lampiran 4. Scoresheet Uji Organoleptik Aroma**MATCHING TEST**

Nama :

Tanggal:

Jenis Pengujian: Aroma

Instruksi:

Bauilah ke empat aroma pada set pertama dari kiri ke kanan dan berilah jeda sesuai yang Anda butuhkan untuk setiap sampel. Kemudian bauilah aroma dari set kedua dan tentukan sampel mana dari set kedua yang sesuai dengan tiap sampel pada set pertama. Tulis kode aroma di set kedua disebelah tiap kode dari set pertama yang sesuai.

Set Pertama

Set Kedua

_____	_____
_____	_____
_____	_____
_____	_____

Terima Kasih

DUO-TRIO TEST

Nama :

Tanggal:

Jenis Pengujian: Aroma

Instruksi: Bauilah sampel dari kiri ke kanan, berilah jeda selama yang Anda butuhkan untuk setiap sampel. Sampel pada bagian kiri merupakan standar aroma. Tentukan salah satu dari dua sampel yang sesuai dengan standar dan tulislah simbol X untuk sampel yang sama.

Standar _____



Kode _____



kode _____



Terima Kasih

RANKING TEST

Nama :

Tanggal:

Jenis Pengujian: Aroma

Instruksi:

Bauilah sampel dari kiri ke kanan, berilah jeda selama yang Anda butuhkan untuk setiap sampel. Tulislah kode pada kotak di bawah ini dari aroma yang berbau tidak tajam hingga berbau tajam. Jika ada dua sampel yang menurut anda hampir sama pilihlah sampel yang paling mendekati ranking yang tersedia.

Kode _____	Kode _____	Kode _____	Kode _____
Ranking <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Terima Kasih

Lampiran 5. Worksheet Uji Organoleptik Tekstur (*Matching Test*)

WORKSHEET Uji Kecocokan Tekstur

Tanggal uji :

Jenis sampel : Kerang

Set I

Identifikasi sampel:

Kode

Kerang segar

A

Kerang setelah *thawing* 45 menit

B

Kerang setelah 3 kali *thawing*

C

Kerang disimpan suhu ruang selama 2,5 jam

D

Kode kombinasi urutan penyajian:

ABCD : 1

ABDC : 2

BACD : 3

BADC : 4

ACBD : 5

ACDB : 6

Penyajian:

Booth	Panelis	Kode sampel urutan penyajian			
I	#1,7,13,19,25	742	421	226	286 ¹
II	#2,8,14,20,26	859	878	392	311 ²
III	#3,9,15,21,27	964	593	137	574 ³
IV	#4,10,16,22,28	177	636	674	897 ⁴
V	#5,11,17,23,29	228	755	915	955 ⁵
VI	#6,12,18,24,30	591	214	851	669 ⁶

Rekap kode sampel:

Sampel A	742	859	593	636	228	591
Sampel B	421	878	964	177	915	669
Sampel C	226	311	137	897	755	214
Sampel D	286	392	574	674	955	851

Set II**Identifikasi sampel:**

Kerang segar	E
Kerang setelah <i>thawing</i> 45 menit	F
Kerang setelah 3 kali <i>thawing</i>	G
Kerang disimpan suhu ruang selama 2,5 jam	H

Kode**Kode kombinasi urutan penyajian:**

HFGE	:	1
HFEG	:	2
FEHG	:	3
FEGH	:	4
EFHG	:	5
EFGH	:	6

Penyajian:

<i>Booth</i>	<i>Panelis</i>	<i>Kode sampel</i> <small><i>urutan penyajian</i></small>			
I	#1,7,13,19,25	975	973	235	811 ¹
II	#2,8,14,20,26	257	752	667	227 ²
III	#3,9,15,21,27	723	395	174	453 ³
IV	#4,10,16,22,28	448	524	951	982 ⁴
V	#5,11,17,23,29	539	881	529	664 ⁵
VI	#6,12,18,24,30	661	469	312	748 ⁶

Rekap kode sampel:

Sampel E	811	667	395	524	539	661
Sampel F	973	752	723	448	881	469
Sampel G	235	227	453	951	664	312
Sampel H	975	257	174	982	529	748

WORKSHEET Uji Duo-Trio Tekstur

Tanggal uji :

Jenis sampel : Kerang

Identifikasi sampel:

Kode

Kerang segar

A

Kerang suhu ruang 2,5 jam

B

Kode kombinasi urutan penyajian:

AAB : 1, 3, 5

ABA : 2, 4, 6

Penyajian:

<i>Booth</i>	<i>Panelis</i>	<i>Kode sampel^{urutan penyajian}</i>		
I	#1,7,13,19,25	653	489	538 ¹
II	#2,8,14,20,26	749	824	721 ²
III	#3,9,15,21,27	522	967	259 ³
IV	#4,10,16,22,28	475	172	986 ⁴
V	#5,11,17,23,29	894	333	612 ⁵
VI	#6,12,18,24,30	116	218	464 ⁶

Rekap kode sampel:

Sampel A	653	749	522	475	894	116
	489	721	967	986	333	464
Sampel B	538	824	259	172	612	218

WORKSHEET Uji Ranking Tekstur

Tanggal uji :

Jenis sampel : Kerang

Identifikasi sampel:

Kode

Kerang segar

A

Kerang disimpan suhu ruang selama 2,5 jam

B

Kerang setelah *thawing* 45 menit

C

Kerang setelah 3 kali *thawing*

D

Kode kombinasi urutan penyajian:

ABCD : 1

ABDC : 2

BACD : 3

BADC : 4

ACBD : 5

ACDB : 6

Penyajian:

<i>Booth</i>	<i>Panelis</i>	<i>Kode sampel urutan penyajian</i>			
I	#1,7,13,19,25	742	421	226	286 ¹
II	#2,8,14,20,26	859	878	392	311 ²
III	#3,9,15,21,27	964	593	137	574 ³
IV	#4,10,16,22,28	177	636	674	897 ⁴
V	#5,11,17,23,29	228	755	915	955 ⁵
VI	#6,12,18,24,30	591	214	851	669 ⁶

Rekap kode sampel:

Sampel A	742	859	593	636	228	591
Sampel B	421	878	964	177	915	669
Sampel C	226	311	137	897	755	214
Sampel D	286	392	574	674	955	851

Lampiran 6. *Scoresheet* Uji Organoleptik Tekstur (*Matching Test*)

MATCHING TEST

Nama :

Tanggal:

Jenis Pengujian: Tekstur Kerang

Instruksi:

Tekanlah ke empat sampel tekstur pada set pertama dari kiri ke kanan dan berilah jeda sesuai yang Anda butuhkan untuk setiap sampel. Kemudian tekanlah sampel tekstur dari set kedua dan tentukan sampel mana dari set kedua yang sesuai dengan tiap sampel pada set pertama. Tulis kode sampel tekstur di set kedua disebelah tiap kode dari set pertama yang sesuai.

Set Pertama	Set Kedua
_____	_____
_____	_____
_____	_____
_____	_____

Terima Kasih

DUO-TRIO TEST

Nama :

Tanggal:

Jenis Pengujian: Tekstur Kerang

Instruksi: Tekanlah sampel dari kiri ke kanan sebanyak yang Anda butuhkan. Sampel pada bagian sebelah kiri merupakan standar tekstur. Tentukan salah satu dari dua sampel yang sesuai dengan standar dan tulislah simbol X untuk sampel yang sama.

Standar _____



Kode _____



kode _____

**Terima Kasih**

RANKING TEST

Nama :

Tanggal:

Jenis Pengujian: Tekstur Kerang

Instruksi:

Tekanlah sampel Tekstur dari kiri ke kanan, berilah jeda selama yang Anda butuhkan untuk setiap sampel. Tulislah kode pada kotak di bawah ini dari sampel tekstur yang tidak elastis hingga elastis. Jika ada dua sampel yang menurut anda hampir sama pilihlah sampel yang paling mendekati ranking yang tersedia.

Kode _____ Kode _____ Kode _____ Kode _____
Ranking

Terima Kasih



Lampiran 7. Rekap Data Hasil Kuesioner *Pretest*

NO	JK	Nama	Keadaan Fisik	Waktu Luang	Keterangan
1	L	Ricky A	Sehat	Ya	LULUS
2	L	Tommy S	Sehat	Ya	LULUS
3	L	Donny S	Sehat	Ya	LULUS
4	L	Wawan	Sehat	Ya	LULUS
5	L	Bonifasius Adi	Sehat	Ya	LULUS
6	L	Wirawan	Sehat	Tidak	TIDAK LULUS
7	L	Hautawijaya	Sehat	Ya	LULUS
8	L	Tan Edo S	Sehat	Ya	LULUS
9	L	Sendy s	Sehat	Ya	LULUS
10	L	Alvindra W	Sehat	Ya	LULUS
11	L	Tommy	Sehat	Ya	LULUS
12	L	Juanito	Sehat	Ya	LULUS
13	L	Feby E.S	Sehat	Tidak	TIDAK LULUS
14	L	Sheila A	Sehat	Ya	LULUS
15	P	Jessica s	Sehat	Tidak	TIDAK LULUS
16	P	Monika	Tidak Sehat (batuk)	Tidak	TIDAK LULUS
17	P	Stefanie K	Sehat	Tidak	TIDAK LULUS
18	P	Dea	Sehat	Ya	LULUS
19	P	Meilisa	Alergi <i>seafood</i>	Ya	TIDAK LULUS
20	P	Vina	Sehat	Ya	LULUS
21	P	Gladys	Sehat	Ya	LULUS
22	P	Irene	Sehat	Tidak	TIDAK LULUS
23	P	Natalia A	Tidak Sehat (batuk)	Tidak	TIDAK LULUS
24	P	Lia	Sehat	Ya	LULUS
25	P	Yenny	Sehat	Ya	LULUS
26	P	Aileen	Sehat	Ya	LULUS
27	P	Rani	Sehat	Tidak	TIDAK LULUS
28	P	Viera L.F	Sehat	Tidak	TIDAK LULUS
29	P	Novi	Sehat	Ya	LULUS
30	P	Abigail S.E	Sehat	Ya	LULUS

Keterangan :

JK = Jenis Kelamin

Lampiran 8. Rekap Data Hasil Uji Organoleptik Aroma

NO	JK	Nama	Uji <i>Matching</i>	Uji Duo Trio	Uji <i>Ranking</i>	Keterangan
1	L	Ricky A	B	S	-	TIDAK LULUS
2	L	Tommy S	B	B	S	TIDAK LULUS
3	L	Donny S	B	B	S	TIDAK LULUS
4	L	Wawan	B	B	B	LULUS
5	L	Bonifasius Adi	B	B	B	LULUS
6	L	Hautawijaya	B	B	B	LULUS
7	L	Tan Edo S	B	B	B	LULUS
8	L	Sendy s	B	B	B	LULUS
9	L	Alvindra W	B	B	B	LULUS
10	L	Tommy H	B	B	B	LULUS
11	L	Juanito	B	B	B	LULUS
12	P	Sheila A	B	B	B	LULUS
13	P	Dea	B	B	B	LULUS
14	P	Vina	S	S	S	TIDAK LULUS
15	P	Gladys	S	S	S	TIDAK LULUS
16	P	Lia	B	B	B	LULUS
17	P	Yenny	B	B	B	LULUS
18	P	Aileen	B	B	B	LULUS
19	P	Novi	B	B	B	LULUS
20	P	Abigail S.E	B	B	B	LULUS

Keterangan :

JK = Jenis Kelamin

B = Benar

S = Salah

Lampiran 9. Rekap Data Hasil Uji Organoleptik Tekstur

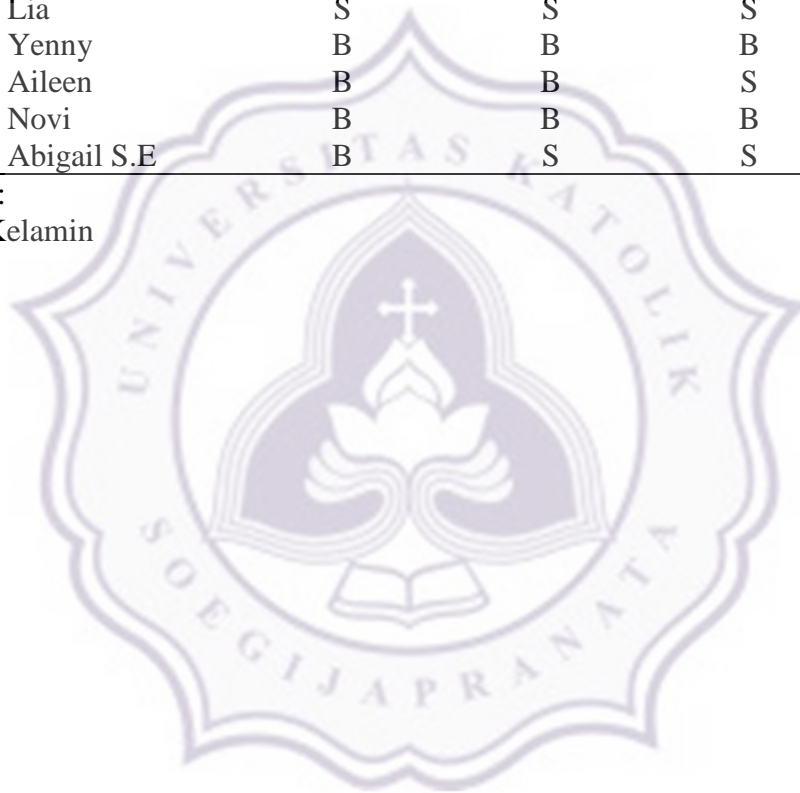
NO	JK	Nama	Uji <i>Matching</i>	Uji Duo Trio	Uji <i>Ranking</i>	Keterangan
1	L	Wawan	B	B	B	LULUS
2	L	Bonifasius Adi	B	B	B	LULUS
3	L	Hautawijaya	S	S	S	TIDAK LULUS
4	L	Tan Edo S	B	B	S	TIDAK LULUS
5	L	Sendy s	B	B	B	LULUS
6	L	Alvindra W	B	B	B	LULUS
7	L	Tommy H	B	B	-	TIDAK LULUS
8	L	Juanito	S	-	-	TIDAK LULUS
9	P	Sheila A	B	B	B	LULUS
10	P	Dea	B	B	B	LULUS
11	P	Lia	S	S	S	TIDAK LULUS
12	P	Yenny	B	B	B	LULUS
13	P	Aileen	B	B	S	TIDAK LULUS
14	P	Novi	B	B	B	LULUS
15	P	Abigail S.E	B	S	S	TIDAK LULUS

Keterangan :

JK = Jenis Kelamin

B = Benar

S = Salah



Lampiran 10. Rekap Data Hasil Uji Buta Warna

NO	JK	Nama	Tes Buta Warna	Keterangan
1	L	Wawan	B	LULUS
2	L	Bonifasius Adi	B	LULUS
3	L	Sendy s	B	LULUS
4	L	Alvindra W	B	LULUS
5	P	Sheila A	B	LULUS
6	P	Dea	B	LULUS
7	P	Yenny	B	LULUS
8	P	Novi	B	LULUS

Keterangan :

JK = Jenis Kelamin

B = Benar

S = Salah



Lampiran 11. *Worksheet* Analisa organoleptik

Tanggal uji :

Jenis sampel : Daging kerang

Identifikasi sampel:

	Kode
Daging kerang segar	A
Daging kerang setelah pencucian	B
Daging kerang setelah perebusan	C
Daging kerang setelah penyimpanan	D

Kode kombinasi urutan penyajian:

ABCD	:	1
ABDC	:	2
BACD	:	3

Penyajian:

<i>Booth</i>	<i>Panelis</i>	<i>Kode sampel</i> <small>urutan penyajian</small>			
I	#1,2	742	421	226	286 ¹
II	#3,4	859	878	392	311 ²
III	#5,6	964	593	137	574 ³

Rekap kode sampel:

Sampel A	742	859	593
Sampel B	421	878	964
Sampel C	226	311	137
Sampel D	286	392	574

Lampiran 12. *Scoresheet* Analisa Organoleptik

Nama Panelis:

Tanggal:

Cantumkan kode contoh pada kolom yang tersedia sebelum melakukan pengujian
Beri tanda \checkmark pada nilai yang dipilih sesuai dengan kode contoh yang diuji

Spesifikasi	Nilai	Kode Kerang			
1 Kenampakan					
• Utuh, warna daging spesifik jenis, cerah dan bersih	9				
• Utuh, warna daging spesifik jenis, agak cerah dan bersih	7				
• Utuh, sedikit cacat, daging berwarna pucat, kusam, sedikit kotor	5				
• Tidak utuh, Cacat, daging berwarna keputih-putihan, kusam dan kotor	3				
• Tidak utuh, daging berwarna keputih-putihan, kusam dan sangat kotor	1				
2 Bau					
• Bau sangat segar	9				
• Bau segar	7				
• Sedikit bau busuk dan mulai timbul bau amoniak	5				
• Bau busuk disertai dengan sedikit bau H ₂ S	3				
• Bau busuk nyata sekali	1				
3 Daging/tekstur					
• Elastis, kompak dan padat	9				
• Elastis, kompak dan kurang padat	7				
• Elastis dan agak hancur	5				
• Lunak dan sedikit hancur	3				
• Hancur (membubur)	1				

Lampiran 13. Hasil Analisa Karakteristik Fisik dengan SPSS

Normalitas Analisa Fisik (*Hardness*)

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
perlakuan		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hardness	R1_segar	,193	6	,200*	,902	6	,385
	R1_cuci	,180	6	,200*	,954	6	,769
	R1_rebus	,300	6	,097	,791	6	,048
	R1_penyimpanan	,196	6	,200*	,930	6	,583
	R2_segar	,208	6	,200*	,881	6	,275
	R2_cuci	,207	6	,200*	,915	6	,467
	R2_rebus	,237	6	,200*	,892	6	,327
	R2_penyimpanan	,241	6	,200*	,874	6	,243
	PKL1_segar	,280	6	,155	,840	6	,130
	PKL1_cuci	,279	6	,157	,801	6	,060
	PKL1_rebus	,275	6	,173	,797	6	,056
	PKL1_penyimpanan	,147	6	,200*	,991	6	,992
	PKL2_segar	,184	6	,200*	,910	6	,437
	PKL2_cuci	,198	6	,200*	,874	6	,244
	PKL2_rebus	,287	6	,133	,828	6	,103
	PKL2_penyimpanan	,231	6	,200*	,903	6	,390
	PKL3_segar	,267	6	,200*	,909	6	,429
	PKL3_cuci	,218	6	,200*	,955	6	,782
	PKL3_rebus	,236	6	,200*	,933	6	,601
	PKL3_penyimpanan	,238	6	,200*	,867	6	,216

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Homogenitas Analisa Fisik (*Hardness*)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,580	19	100	,001

Anova Analisa Fisik (*Hardness*)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	83743537,210	19	4407554,590	614,249	,000
Within Groups	717552,284	100	7175,523		
Total	84461089,494	119			

Duncan Analisa Fisik (*Hardness*)

perlakuan	N	Subset for alpha = .05									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
R2_cuci	6	1682,7133									
R2_segar	6	1729,2950	1729,2950								
PKL1_cuci	6	1752,6283	1752,6283								
PKL1_segar	6		1818,3650	1818,3650							
R1_cuci	6			1864,7717							
R1_segar	6			1864,9533							
R2_penyimpanan	6				2139,3367						
R2_rebus	6					2248,5717					
R1_rebus	6					2301,1150					
R1_penyimpanan	6					2311,7983					
PKL1_penyimpanan	6						2811,3483				
PKL1_rebus	6						2896,0750				
PKL3_cuci	6							3215,8417			
PKL3_segar	6							3307,0583			
PKL3_penyimpanan	6								3618,6567		
PKL2_cuci	6								3651,9950		
PKL3_rebus	6								3676,9217		
PKL2_segar	6								3700,2067		
PKL2_penyimpanan	6									4007,7400	
PKL2_rebus	6										4116,8517
Sig.		,181	,088	,374	1,000	,227	,086	,065	,132	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 6,000.

Normalitas Analisa Fisik (L*/ *Lightness*)

Tests of Normality

perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
L						
R1_segar	,305	6	,085	,731	6	,013
R1_cuci	,198	6	,200*	,956	6	,792
R1_rebus	,187	6	,200*	,947	6	,718
R1_penyimpanan	,156	6	,200*	,952	6	,757
R2_segar	,283	6	,144	,869	6	,222
R2_cuci	,203	6	,200*	,959	6	,809
R2_rebus	,226	6	,200*	,892	6	,328
R2_penyimpanan	,151	6	,200*	,975	6	,921
PKL1_segar	,197	6	,200*	,916	6	,475
PKL1_cuci	,242	6	,200*	,845	6	,145
PKL1_rebus	,269	6	,199	,856	6	,175
PKL1_penyimpanan	,182	6	,200*	,943	6	,680
PKL2_segar	,282	6	,147	,783	6	,041
PKL2_cuci	,293	6	,119	,782	6	,040
PKL2_rebus	,309	6	,076	,748	6	,019
PKL2_penyimpanan	,296	6	,109	,734	6	,014
PKL3_segar	,169	6	,200*	,963	6	,845
PKL3_cuci	,206	6	,200*	,946	6	,706
PKL3_rebus	,253	6	,200*	,851	6	,161
PKL3_penyimpanan	,287	6	,134	,886	6	,300

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Homogenitas Analisa Fisik (L*/ *lightness*)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
110,601	19	100	,000

Anova Analisa Fisik (L*/ *Lightness*)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	975,378	19	51,336	9,093	,000
Within Groups	564,571	100	5,646		
Total	1539,949	119			

Duncan Analisa Fisik (L*/ *Lightness*)

perlakuan	N	Subset for alpha = .05							
		1	2	3	4	5	6	7	8
PKL2_cuci	6	36,5867							
PKL1_cuci	6	38,8917	38,8917						
R2_cuci	6	39,2200	39,2200						
R1_cuci	6	39,3033	39,3033						
PKL1_segara	6	39,3233	39,3233						
R2_segara	6	39,3767	39,3767						
PKL2_segara	6	39,5650	39,5650	39,5650					
PKL3_cuci	6	39,6833	39,6833	39,6833	39,6833				
R1_segara	6		40,4600	40,4600	40,4600	40,4600			
PKL3_segara	6		40,6167	40,6167	40,6167	40,6167	40,6167		
PKL1_rebus	6			42,5467	42,5467	42,5467	42,5467	42,5467	
PKL2_rebus	6			42,5600	42,5600	42,5600	42,5600	42,5600	
PKL1_penyimpanan	6				42,7633	42,7633	42,7633	42,7633	
PKL2_penyimpanan	6					42,9817	42,9817	42,9817	
R2_rebus	6					43,2900	43,2900	43,2900	
pd_penyimpanan	6					43,5517	43,5517	43,5517	
R2_penyimpanan	6						43,6767	43,6767	
PKL3_rebus	6							43,9317	
R1_penyimpanan	6								47,7183
R1_rebus	6								47,9417
Sig.		,055	,298	,057	,050	,056	,058	,400	,871

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 6,000.

Normalitas Analisa Fisik (a*/ Redness)

Tests of Normality

perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
a R1_segar	,198	6	,200*	,887	6	,302
R1_cuci	,271	6	,191	,915	6	,471
R1_rebus	,255	6	,200*	,905	6	,405
R1_penyimpanan	,271	6	,193	,883	6	,281
R2_segar	,210	6	,200*	,916	6	,475
R2_cuci	,216	6	,200*	,933	6	,607
R2_rebus	,157	6	,200*	,944	6	,690
R2_penyimpanan	,246	6	,200*	,916	6	,480
PKL1_segar	,240	6	,200*	,910	6	,439
PKL1_cuci	,201	6	,200*	,969	6	,889
PKL1_rebus	,199	6	,200*	,899	6	,368
PKL1_penyimpanan	,259	6	,200*	,920	6	,503
PKL2_segar	,132	6	,200*	,994	6	,997
PKL2_cuci	,125	6	,200*	,996	6	,998
PKL2_rebus	,180	6	,200*	,967	6	,874
PKL2_penyimpanan	,237	6	,200*	,854	6	,169
PKL3_segar	,260	6	,200*	,866	6	,210
PKL3_cuci	,191	6	,200*	,897	6	,356
PKL3_rebus	,098	6	,200*	,998	6	1,000
PKL3_penyimpanan	,236	6	,200*	,933	6	,601

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Homogenitas Analisa Fisik (a*/ Redness)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,942	19	100	,535

Anova Analisa Fisik (a*/ Redness)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2553,420	19	134,391	222,401	,000
Within Groups	60,427	100	,604		
Total	2613,847	119			

Duncan Analisa Fisik (α^* / *Redness*)

perlakuan	N	Subset for alpha = .05								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
PKL3_penyimpanan	6	6,7167								
PKL3_rebus	6	6,8700	6,8700							
PKL1_penyimpanan	6	7,2050	7,2050	7,2050						
R1_penyimpanan	6	7,3517	7,3517	7,3517						
R1_rebus	6	7,3933	7,3933	7,3933						
PKL2_penyimpanan	6	7,4867	7,4867	7,4867						
R2_rebus	6		7,8633	7,8633						
PKL2_rebus	6			8,1517	8,1517					
PKL1_rebus	6			8,2133	8,2133					
R2_penyimpanan	6				8,9183					
PKL2_cuci	6					14,4483				
PKL2_segar	6					14,6417				
PKL1_segar	6					15,2667	15,2667			
R1_segar	6						16,0533	16,0533		
R1_cuci	6							16,2950		
PKL1_cuci	6							16,3817		
R2_cuci	6								17,4950	
R2_segar	6								17,6350	
PKL3_cuci	6								17,9233	
PKL3_segar	6									19,4017
Sig.		,138	,054	,053	,110	,087	,083	,495	,373	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 6,000.

Normalitas Analisa Fisik (b*/ *Yellowness*)

Tests of Normality

perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
b R1_segar	,158	6	,200*	,981	6	,958
R1_cuci	,208	6	,200*	,889	6	,311
R1_rebus	,165	6	,200*	,959	6	,814
R1_penyimpanan	,221	6	,200*	,918	6	,490
R2_segar	,263	6	,200*	,940	6	,657
R2_cuci	,166	6	,200*	,973	6	,909
R2_rebus	,312	6	,070	,762	6	,026
R2_penyimpanan	,175	6	,200*	,953	6	,766
PKL1_segar	,184	6	,200*	,935	6	,622
PKL1_cuci	,298	6	,103	,909	6	,433
PKL1_rebus	,222	6	,200*	,947	6	,715
PKL1_penyimpanan	,171	6	,200*	,988	6	,985
PKL2_segar	,265	6	,200*	,827	6	,102
PKL2_cuci	,155	6	,200*	,969	6	,885
PKL2_rebus	,297	6	,107	,844	6	,141
PKL2_penyimpanan	,233	6	,200*	,914	6	,463
PKL3_segar	,262	6	,200*	,891	6	,326
PKL3_cuci	,207	6	,200*	,940	6	,662
PKL3_rebus	,217	6	,200*	,941	6	,669
PKL3_penyimpanan	,306	6	,082	,854	6	,169

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Homogenitas Analisa Fisik (b*/ *Yellowness*)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,571	19	100	,000

Anova Analisa Fisik (b*/ *Yellowness*)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2312,397	19	121,705	200,863	,000
Within Groups	60,591	100	,606		
Total	2372,988	119			

Duncan Analisa Fisik (b*/ *Yellowness*)

perlakuan	N	Subset for alpha = .05						
		1	2	3	4	5	6	7
R1_segara	6	8,1450						
PKL2_segara	6	8,2100						
R1_cuci	6	8,3083						
PKL2_cuci	6	9,0733	9,0733					
PKL3_rebus	6	9,1367	9,1367					
PKL3_penyimpanan	6		9,3950	9,3950				
PKL1_cuci	6		9,4483	9,4483				
PKL1_segara	6		9,6000	9,6000				
R2_segara	6		10,0033	10,0033				
R2_cuci	6			10,2667				
R2_rebus	6				16,5900			
PKL1_rebus	6				17,1467	17,1467		
PKL2_rebus	6				17,5083	17,5083	17,5083	
R2_penyimpanan	6					17,9550	17,9550	17,9550
PKL3_segara	6					17,9550	17,9550	17,9550
PKL1_penyimpanan	6					17,9733	17,9733	17,9733
PKL3_cuci	6					17,9900	17,9900	17,9900
PKL2_penyimpanan	6					18,0817	18,0817	18,0817
R1_rebus	6						18,3100	18,3100
R1_penyimpanan	6							18,8933
Sig.		,050	,072	,086	,055	,075	,129	,074

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 6,000.

Lampiran 14. Hasil Analisa Karakteristik Kimia dengan SPSS

Normalitas Analisa Kimia (TVB/ *Total Volatile Base*)

Tests of Normality							
perlakuan		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TVB	R1_segar	,283	6	,145	,839	6	,128
	R1_cuci	,237	6	,200*	,877	6	,255
	R1_rebus	,216	6	,200*	,913	6	,458
	R1_penyimpanan	,179	6	,200*	,920	6	,504
	R2_segar	,279	6	,158	,850	6	,157
	R2_cuci	,284	6	,141	,834	6	,117
	R2_rebus	,273	6	,184	,856	6	,177
	R2_penyimpanan	,202	6	,200*	,965	6	,861
	PKL1_segar	,246	6	,200*	,886	6	,297
	PKL1_cuci	,217	6	,200*	,911	6	,446
	PKL1_rebus	,215	6	,200*	,912	6	,449
	PKL1_penyimpanan	,177	6	,200*	,966	6	,861
	PKL2_segar	,309	6	,077	,852	6	,162
	PKL2_cuci	,232	6	,200*	,901	6	,377
	PKL2_rebus	,290	6	,125	,786	6	,044
	PKL2_penyimpanan	,208	6	,200*	,958	6	,801
	PKL3_segar	,320	6	,054	,836	6	,120
	pd_cuci	,204	6	,200*	,860	6	,190
	PKL3_rebus	,183	6	,200*	,966	6	,866
	PKL3_penyimpanan	,239	6	,200*	,915	6	,471

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Homogenitas Analisa Kimia (TVB/ *Total Volatile Base*)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,016	19	100	,450

Anova Analisa Kimia (TVB/ *Total Volatile Base*)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	386,508	19	20,343	18,990	,000
Within Groups	107,124	100	1,071		
Total	493,631	119			

Duncan Analisa Kimia (TVB/ *Total Volatile Base*)

perlakuan	N	Subset for alpha = .05							
		1	2	3	4	5	6	7	8
PKL1_rebus	6	13,2333							
PKL3_rebus	6	13,8083	13,8083						
PKL1_penyimpanan	6	13,8350	13,8350						
PKL2_rebus	6	14,1217	14,1217	14,1217					
R1_rebus	6	14,1383	14,1383	14,1383					
R1_penyimpanan	6		14,8967	14,8967	14,8967				
PKL3_penyimpanan	6			15,1800	15,1800				
R2_rebus	6				15,4467				
R2_penyimpanan	6				15,8933	15,8933			
PKL2_penyimpanan	6				15,9150	15,9150			
R1_segara	6					17,0017	17,0017		
PKL3_segara	6						17,4200	17,4200	
PKL2_segara	6						17,4333	17,4333	
PKL1_segara	6						17,7383	17,7383	
R1_cuci	6						17,7550	17,7550	
PKL1_cuci	6						17,7567	17,7567	
pd_cuci	6						17,8800	17,8800	
PKL2_cuci	6						18,0300	18,0300	
R2_segara	6							18,4800	18,4800
R2_cuci	6								19,3800
Sig.		,184	,108	,109	,133	,082	,148	,135	,135

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 6,000.

Normalitas Analisa Kimia (TMA/ *Trimethylamine*)

Tests of Normality

perlakuan		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMA	R1_segar	,201	6	,200*	,910	6	,438
	R1_cuci	,291	6	,124	,828	6	,102
	R1_rebus	,227	6	,200*	,906	6	,412
	R1_penyimpanan	,123	6	,200*	,982	6	,962
	R2_segar	,318	6	,057	,830	6	,108
	R2_cuci	,289	6	,129	,920	6	,509
	R2_rebus	,241	6	,200*	,871	6	,232
	R2_penyimpanan	,208	6	,200*	,910	6	,435
	PKL1_segar	,283	6	,144	,923	6	,524
	PKL1_cuci	,202	6	,200*	,859	6	,184
	PKL1_rebus	,345	5	,052	,773	5	,048
	PKL1_penyimpanan	,158	7	,200*	,936	7	,606
	PKL2_segar	,197	6	,200*	,913	6	,459
	PKL2_cuci	,276	6	,172	,843	6	,138
	PKL2_rebus	,196	6	,200*	,862	6	,198
	PKL2_penyimpanan	,169	6	,200*	,918	6	,488
	PKL3_segar	,186	6	,200*	,960	6	,820
	PKL3_cuci	,289	6	,128	,831	6	,109
	PKL3_rebus	,247	6	,200*	,874	6	,242
	PKL3_penyimpanan	,213	6	,200*	,858	6	,183

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Homogenitas Analisa Kimia (TMA/ *Trimethylamine*)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,319	19	100	,189

Anova Analisa Kimia (TMA/ *Trimethylamine*)

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	335,091	19	17,636	12,053	,000
Within Groups	146,330	100	1,463		
Total	481,421	119			

Duncan Analisa Kimia (TMA/ *Trimethylamine*)

perlakuan	N	Subset for alpha = .05							
		1	2	3	4	5	6	7	8
R1_rebus	6	9,2250							
PKL3_rebus	6	10,0980	10,0980						
PKL1_rebus	5	10,1740	10,1740	10,1740					
PKL2_rebus	6	10,2558	10,2558	10,2558					
R1_penyimpanan	6	10,2783	10,2783	10,2783					
PKL1_penyimpanan	7	10,4557	10,4557	10,4557	10,4557				
PKL3_penyimpanan	6		10,8658	10,8658	10,8658				
R2_rebus	6		11,2883	11,2883	11,2883	11,2883			
PKL2_penyimpanan	6			11,7502	11,7502	11,7502	11,7502		
R2_penyimpanan	6				11,8850	11,8850	11,8850		
PKL2_segar	6					12,8133	12,8133	12,8133	
R1_segar	6					12,8267	12,8267	12,8267	
PKL3_segar	6						12,9533	12,9533	
PKL2_cuci	6							13,7100	13,7100
PKL3_cuci	6							13,7100	13,7100
PKL1_segar	6							13,7183	13,7183
R1_cuci	6							13,7267	13,7267
R2_segar	6							14,3067	14,3067
PKL1_cuci	6							14,3217	14,3217
R2_cuci	6								14,6083
Sig.		,128	,148	,053	,070	,051	,130	,070	,277

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,983.

b The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.